

## **CITRAAN PUISI KARYA SISWA**

**Endah Agustianingrum (1010221011)**

**Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Jember**

### **ABSTRAK**

Citraan adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair melalui pencitraan, apa yang digambarkan seolah-olah dapat dilihat (imajin visual), didengar (imaji auditif), atau dirasa (imaji taktil). Permasalahan yang muncul dari latar belakang adalah Citraan atau pengimajinasian sering dipakai siswa dalam penulisan puisi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui citraan apa saja yang digunakan dalam puisi siswa dan hal apa saja yang harus dibenahi dalam pemahaman siswa tentang citraan puisi. Sasaran pada penelitian ini adalah puisi karya siswa kelas VIIA SMP IT Fatwah Curah kalak. Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti selaku instrumen utama, dan instrumen bantu berupa tabulasi data. Data dalam penelitian dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh diinterpretasikan dengan (1) pereduksi data, (2) penyajian data dan (3) verifikasi atau kesimpulan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa kelas VIIA IT Fatwah menggunakan citraan penglihatan, pendengaran, perabaan dan gerak. Citraan yang tidak digunakan di dalam puisi karya siswa meliputi citraan penciuman dan pengecapan.

**Kata Kunci :** Citraan, Puisi Karya Siswa

### **Pendahuluan**

Keindahan puisi tidak semata-mata terletak pada kata. Keindahan puisi juga bukan semata-mata pengalaman batin, tapi juga lebih keterampilan kita menuangkan kenyataan yang kita rasakan dan alami sehari-hari seperti dialami semua orang. Sehingga akan gagal bila

puisi bersembunyi di balik kata-kata yang indah padahal sedikit saja yang bisa dirasakan kejujurannya atau makna di dalamnya. Sebab, bagaimanapun akan selalu terasa bagaimana sebuah ketidakjujuran diucapkan didalam puisi jika keduanya tidak serasi.

Berkaitan dengan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa didalam puisi terdapat pengimajinasian yang merupakan pengungkapan sensoris yang dituangkan melalui kata, sehingga pembaca seolah-olah dapat merasakan, melihat, mendengar, mencium, dan meraba apa yang digambarkan oleh pengarang dalam puisinya. Pemakaian kata dalam pengimajinasian tentu saja tidak pada seluruh puisi. Kata-kata yang digunakan dalam puisi untuk memunculkan pengimajinasian akan berdaya guna jika betul-betul perlu dihadirkan dan mempunyai efek kekuatan gaib jika dibaca. Maka dari itu penulis ingin menganalisis bagaimana cara pengarang mengimajinasikan karyanya.

Kemampuan menulis merupakan hal yang penting bagi kreativitas siswa karena dengan begitu siswa mampu menularkan emosi jiwanya dalam bentuk tulisan. Jabrohim dkk (2003: 67) mengemukakan bahwa menulis kreatif puisi merupakan suatu kegiatan seseorang menulis karya intelektual yang menuntut seorang penulis yang cerdas dan peka pada perasaan. Siswa SMP merupakan pengarang yang biasanya sering menyalurkan kreatifitasnya dalam bentuk puisi karena penulis menganggap bahwa siswa SMP merupakan pengarang puisi yang memiliki banyak imajinasi dan sangat peka terhadap perasaan yang terjadi saat itu sehingga dapat menimbulkan emosi yang dapat mengembangkan fakta yang terjadi dengan daya imajinasi sehingga sebuah karya tulis (puisi) dapat indah dengan mknanya yang berbeda dengan siswa lainnya yang hanya menulis puisi karna formalitas saja

Citraan atau pengimajinasian sering dipakai siswa dalam penulisan puisi. Selain itu pembelajaran menulis puisi juga menuntut siswa untuk bebas berimajinasi demi pengembangan makna puisi

tersebut agar tampak dan dapat dirasakan oleh pembaca. Materi ini diajarkan pada siswa kelas VIIA tahun pelajaran 2016/2017. Siswa kelas VIIA SMP IT Fatwah Curah Kalak Situbondo masih dianggap kurang memahami tentang maksud pencitraan yang dituangkan dalam puisi sehingga terkadang penulisan puisinya belum ada terkaitan makna. Oleh karena itu peneliti memilih kelas VIIA yang berjumlah 19 siswa untuk dijadikan subyek penelitian sebagai sumbangsih kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia agar lebih memperhatikan pencitraannya dalam membuat puisi

Pada observasi sebelumnya ditemukan berbagai variasi yang terdapat didalam puisi karya anak yang d tulis oleh Ita ristanti yang berjudul "Analisis Bunyi, Kata dan Citraan yang Terdapat di dalam Puisi Anak". Menurut peneliti, penelitian sebelumnya ditujukan untuk membantu anak agar lebih mudah menulis puisi dengan memperhatikan unsur puisi sehingga karya tersebut dapat menonjol dengan penghayatan yang sudah di ajarkan. Jika penelitian sebelumnya ditujukan untuk mempermudah penulisan lain halnya dengan penelitian yang ditulis saat ini oleh penulis. Hal tersebut ditujukan dari latar belakang yang sudah di paparkan sebelumnya.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui citraan apa saja yang digunakan dalam puisi siswa dan hal apa saja yang harus dibenahi dalam pemahaman siswa tentang citraan puisi. Gunanya agar pembaca ikut masuk dalam menghayati ketika membaca puisi tersebut sehingga puisi akan tampak lebih indah. Citraan yang digunakan sebaiknya sesuai dengan apa yang benar-benar siswa rasakan, dan lihatnyanya. Jadi citraan sangat penting dalam penulisan puisi baik bagi penulis maupun bagi pembacanya. Sehingga dapat bermanfaat bagi penulis

maupun pembaca dalam hal kejelasan citraan yang ada di dalam puisi tersebut. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian yaitu *Analisis Citraan Puisi Karya Siswa Kelas VIIA SMP IT Fatwah Curah Kalak Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017*.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pengumpulan data berupa kata-kata atau gambar yang bukan merupakan angka (Moleong, 2014:11). jadi hal yang dilakukan yaitu mengumpulkan data, mengklasifikasikan, kemudian merumuskan apa yang ditemukan di dalam data.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas VIIA SMP IT Fatwah Curah Kalak Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017. Data dalam penelitian ini adalah citraan yang terdapat dalam puisi karya siswa. Dalam penelitian

ini yang menjadi sumber data penelitian adalah puisi yang ditulis oleh siswa kelas VIIA SMP IT Fatwah Curah Kalak Situbondo Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 19 siswa.

Menurut Arikunto Suharsimi (2010: 274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Tahap awal peneliti mengumpulkan catatan hasil karya siswa berupa puisi. Tahap kedua peneliti menyediakan cek-list untuk mencari variabel yang ditentukan dengan cara membuat tabel tabulasi data untuk menemukan data semetara. Tahap ketiga yaitu mencocokkan dan menganalisis hasil puisi karya siswa tersebut kedalam bentuk citraan yang sudah di tentukan.

## Penglihatan

Tabel 1 Data Citraan Penglihatan

No	Kode Data	Data Pencitraan Penglihatan	Analisis Data
1	1.CL, 1	Dan selalu gagal dimedan cinta	Kalimat tersebut mengandung kata selalu gagal sehingga membuat pembaca seakan melihat apa yang dia rasakan dalam keadaan nyata

2	. 2.CL, 1	Kau tumpahkan darahmu	Kalimat tersebut mengandung citra penglihatan karena penulis ingin membawa pembaca seakan-akan melihat bagai mana pertumpahan darah
3	3.CL,1	Kau merdeka saat itu juga	Penulis menegaskan bahwa seakan-akan dirinya melihat dia merdeka saat itu juga
4	3.CL, 2	Dimana ribuan manusia mempertahankan	Penulis membawa pembaca untuk seakan-akan melihat baha banyak ribuan manusia yang memperjuangkannya
5	4.CL,1	Berlinang air matanya	Kalimat tersebut mengandung citraan penglihatan karena seolah-olah penulis menunjukkan bahwa air matanya sedang berlinang
6	4.CL, 2	Mengapa mudahnya kau mendua di depanku	Penulis seolah-olah memberitahukan kepada pembaca bahwa dia sedang melihat pasangannya sedang berselingkuh dan mengajaknya untuk menyaksikannya
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Data Pencitraan Penglihatan</b>	<b>Analiis Data</b>
7	5.CL,1	Kau malaikatku	Memberithukan kepada pembaca bahwa seolah –olah pembaca arus melihat atau menunjuk bahwa ada malaikat di depannya
8	6,CL,1	Sekolahku kau luas bagai surga	Memberikan petunjuk keadaan sekolah yang seakan-akan menyerupai surga
9	6.CL, 2	Dengan segala	Termasuk citra penglihatan karena

		kekuranganmu kau tetap dibutuhkan untuk mendapat ilmu	seakan-akan memberikan informasi bahwa tempat tersebut memiliki banyak kekurangan namun tetap menjadi yang paling dibutuhkan
10	9.CL,1	Tapi mengapa kau tetap bisa memandangi keindahan	Memberikan pertanyaan dan di dalam kata memandangi seakan-akan membawa pembaca untuk melihat keindahan yang dia rasakan
11	10.CL,1	Kau indah bertabur bintang	Berimajinasi ketika seolah-olah melihat taburan bintang
12	10.CL, 2	Disaat kau menampakan suasanamu	Melihat penampakan suasana yang indah
13	10.CL,3	Dengan semua indahnya keheningan	Seakan menyuruh pembaca untuk melihat apa tentang keindahan
14	12.CL,1	Kau pergi tak menyapa	Membawa pembaca seolah-olah menyaksikan kepergian seseorang
15	12.CL, 2	Kau indahkan dunia	Melihat sesuatu yang membuat indah dunia
16	14.CL.1	Yang sangat jauh dari kata sempurna	Memberikan informasi seolah-olah pembaca melihat bahwa apa yang dilihatnya jauh dari kata sempurna
17	15.CL,1	Hari mulai gelap	Melihat hari yang mulai gelap
18	18.CL, 1	Dawai hati mulai bersemi	Berimajinasi seakan-akan melihat hati seseorang yang mulai bersemi
19	18.CL, 2	Segagah sang rajah memancarkan sinar	Berimajinasi seakan-akan melihat kegagahan rajanya yang bersinar

## Pendengaran

Tabel 2 Data Citraan Pendengaran Puisi

No	Kode Data	Data Pencitraan pendengaran	Analisis Data
1	8.CP,1	Kau nikmati musiknya	Penulis mengajak pembaca seakan-akan mendengarkan musik yang dilantunkan
2	8.CP,2	Membisiskan luka atau gembira	Seolah-olah mendengarkan bisikan
3	9.CP,1	Kata orang cinta itu buta	Pembaca seolah-olah diperintahkan untuk mendengarkan pendapat orang banyak tentang apa itu cinta
4	9.CP,2	Semua hanya karena kata cinta	Pembaca seolah-olah diperintahkan untuk mendengarkan pendapat orang banyak tentang apa itu cinta
5	11.CP,1	Terima kasih kau ucapkan	Penulis seolah-olah mendengarkan ucapan terima kasih dari orang lain
6	16.CP,1	Burung-burungpun ikut berkicau	Merangsang pembaca agar berimajinasi tentang kicauan burung
7	18.CP,1	Wahai cinta mutiara kalbu berkata	Seakan-akan mendengarkan kata "wahai cinta"
8	18.CP,2	Tunggulah aku pujaan	Seolah-olah penulis merangsang pembaca untuk mendengarkan sebuah perintah "tunggulah aku"

## Perabaan

Tabel 3 Data Citraan Perabaan Puisi

No	Kode Data	Data Pencitraan Perabaan	Analisis Data
1	6.CR,1	Memberi kenyamanan	Berimajinasi seolah-olah penulis sedang merasakan nikmat

			kenyamanan di dirinya
2	8.CR,1	Yang kamu rasakan syairnya	Seolah-olah penulis menyampaikan jika dia sedang merasakan sebuah sayur sehingga penulis tersebut masuk ke dalam syairnya.
3	9.CR,1	Yang tak kupahami makna yang sebenarnya	Merimajinasi untuk memahami, meresapi dan merasakan
4	11.CR,1	Sapa hangat penuh senyum semangat	Seola-olah merasakan kehangatan di dalam diri
5	16.CR,1	Aku ingin sekali mnyatakan lewat semilir angin malam	Berijinasi seolah-olah penulis ingin menyatakan sesuatu sambil merasakan nikmatnya angin
6	18.CR,1	Walau ngin menerpa tubuh	Penulis mengajak pembaca untuk merasakan terpaan angin
7			

### **Penciuman dan Pengecapan**

Citraan penciuman (*Smell Imagery*) adalah citraan yang melukiskan atau menggambarkan lewat rangsangan yang seolaholah dapat ditangkap oleh indera penciuman. Citraan ini merupakan salah satu citraan yang tidak ditemukan di dalam karangan puisi siswa. Hal tersebut dikarenakan sebagian siswa SMP kelas VII A di SMP IT Fatwah lebih mengeksplor kreatifitas menulis puisi hanya dengan tulisan yang mengenai perasaan misalkan cinta dan sebagainya. Maka dari itu sangat sulit menggabungkan kata indah bermakna yang berhubungan dengan perasaan jika diberi kata yang dihiasi atau dikaitkan dengan citraan penciuman.

Sama halnya dengan citraan penciuman yaitu citraan pengecapan. Citraan ini tidak digunakan karena biasanya digunakan oleh penulis yang ingin menuangkan kreatifitasnya jika penulis puisi merasakan hal yang berkaitan dengan rasa dan dituangkan dengan kata yang berhubungan dengan indra pengecapan misal pedas, manis, asin dan lain sebagainya.

## Gerak

Tabel 4 Data Citraan Gerak Puisi

No	Kode Data	Data Pencitraan Gerak	Analisis Data
1	1.CG,1	Salahkah tingkahku yang keterlaluan	Seakan-akan memperlihatkan kelakuannya yang memuat terluka
2	1.CG,2	Yang terlanjur melukis luka hatimu	Penulis sedang berimajinasi seolah-olah dia telah melukiskan luka atau membuat kesalahan yang fatal
3	5.CG,1	Kau korbankan semua demi tangis tawaku	Melakukan apa saja demi diriya
4	6.CG,1	Kau tempat aku menimba ilmu	Seakan-akan mengajak pembaca untuk ikut terjun langsung di dalam tempat tersebut
5	6.CG,2	Menabung masa depanku	Melakukan kegiatan
6	10.CG,1	Segala cobaan dan ujian aku lakukan	Seolah-olah melakukan kegiatan disetiap cobaan yang diterimanya
7	11.CG,1	Kau tebarkan ilmu yang bermanfaat untuk cita-cita	Seolah-olah mengajak pembaca untuk ikut menebarkan cita-cita
8	12.CG,1	Menjagamu	Sebuah kegiatan
9	12.CG,2	Tapi kau ak lupa menabur luka	Seolah-olah penulis mebrikan imajinasinya agar pembaca tahu cara seseorang yang sudah melakukan sesuatu terhadapnya
10	13.CG,1	Pagi biarlah memburu senja	Pergerakan antara malam dan siang terus menerus
11	13.CG,2	Karena waktu tak akan mampu menyapu rindu	Penulis mengatakan seolah-olah rindunya tak akan mampu walau segala kegiatan yang dilakukan setiap harinya
12	14.CG,1	Menjadi yang terbaik demi	Melakukan hal positif demi cintanya

		cita-cita	
13	15.CG,1	Sehingga memperlihatkan keburukan sebelum aku melangkah pergi	Seolah-olah penulis memberi tahukan bahwa dia telah melakukan keburukan sebelum melangkah pergi
14	16.CG,1	Jantung berdetak kencang	Gerkan jantung
15	17.CG,1	Karena kamu yang mengajarku	Seolah-olah mengimajinasikan embaca dalam kegiatan pembelajaran hidupnya
16	18.CG,1	Datang merusak sukma kalbu	Seakan-akan menjadi perusak didalam hidupnya
17			

### Pembahasan

Bait yang terdapat didalam puisi siswa 10.CL,3 "Dengan semua indahny keheningan". Bait tersebut mengandung citraan penglihatan karena seakan-akan seorang penulis puisi berimajinasi atau berangan-angan tentang keindahan yang sedang dia lihat didalam heningnya suasana sehingga hal yang tak terlihat seakan-akan jadi terlihat. Hal tersebut yang nantinya akan memancing pembaca untuk ikut merasakan bagaimana indahny suasana di dalam keheningan yang penulis angan-agikan. Seolah-olah

memberikan rangsangan sehingga hal yang tidak dapat membaca lihat seolah-olah ikut melihatnya. Jenis citraan ini merupakan citraan xxyang banyak ditemukan di puisi karangan siswa.

Bait yang terdapat didalam puisi siswa 8.CP,1 "Kau nikmati musiknya" penulis mengimajinasikan kata tersebut seolah-olah pembaca dapat merasakan apa yng sedang penulis lakukan meski pexmbaca tidak melakukan hal tersebut. Pembaca akan terangsang seolah-olah dia sedang merasakan suara musik di

telinganya karena sudah membaca tulisan dari penulis.

Bait yang terdapat didalam puisi siswa 11.CR,1 "Sapa hangat penuh senyum semangat" dari bait tersebut seolah-olah penyair ingin berimajinasi tentang kehangatan yang dia rasakan ketika seseorang menyapanya dengan senyuman sehingga secara otomatis pembaca ikut merasakan kehangatan hati atau tubuh kerika penulis merasakan hal tersebut. Citraan in merupakan citraan yang dirasa sulit bagi siswa karena siswa belum memahami makna yang sebenarnya tentang perabaan dan bagaimana merangkai kata sehingga kesulitan dalam memahami maknanya. Padahal puisi karya siswa didalamnya terdapat citraan perabaan.

Citraan penciuman tidak ditemukan di puisi karangan siswa kelas karena sebagian besar siswa menulis karyanya dengan tema percintaan dan

kekaguman, sehingga citraan penciuman ini tidak digunakan ketika penulis menuliskan karyanya. Citraan penciuman biasanya terdapat didalam puisi yang bertemakan kekaguman atas dasar suatu benda bukan manusia. Hal tersebut sama halnya dengan citraan pengecapan.

Menurut Pradopo citraan pengecapan adalah citraan yang melibatkan indera pengecapan (lidah). Melalui citraan ini seolah-olah pembaca dapat merasakan sesuatu yang pahit, asam, asin, manis dan lain lain. Citraan ini juga tidak ditemukan didalam hasil karya siswa karena biasanya citraan ini terdapat dalam puisi tentang kekaguman sebuah rasa sehingga butuh penyesuaian kata yang tepat agar maknanya sama dengan tema. Tetapi citraan ini tidak terdapat dalam karya siswa karena cara tersebut dianggap rumit oleh siswa.

Bait yang terdapat didalam puisi siswa 13.CG,2 "Karena waktu tak akan

mampu menyapu rindu". Pada bait tersebut penulis seolah-olah menjelaskan bahwa seolah-olah nantinya penulis merasakan bagaimana waktu tersebut membersihkan rasa rindunya dan nantinya akan pudar melalui pergantian zaman. Hal tersebut sudah di jelaskan di dalam materi Pradopo yaitu menggambarkan sesuatu yang sesungguhnya tidak bergerak sebagai mana mestinya tetapi dilukiskan sebagai sesuatu yang dapat bergerak.

Berdasarkan analisis dari enam citraan terdapat 4 citraan yang masuk dalam puisi karya siswa diantaranya citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan dan citraan gerak. Hal tersebut berdampak positif bagi siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebelumnya tentang menulis puisi. Penulisan puisi tampak lebih indah dan bermakna dengan kata-kata yang sudah dipercantik oleh citraan sehingga pembaca paham dengan apa yang dirasakan oleh penulis puisi tersebut. Pembaca dapat secara langsung memahami maksud puisi dan bahkan

mengetahui apa tema dari puisi dengan cara siswa memberikan imbuhan citraan di dalam puisi yang ditulis oleh siswa. Selain itu, dengan adanya penemuan citraan ini siswa dapat memahami secara langsung pokok-pokok citraan yang sebelumnya mengalami kesulitan dalam memahami beberapa citraan yang dianggap baru oleh siswa sehingga kedepannya siswa akan mampu berimajinasi dan merangkai kata sesuai dengan apa yang dirasakan dengan cara menuangkannya terhadap puisi melalui citraan yang mereka pahami masing-masing sehingga proses pembelajaran akan lebih meningkatkan kualitas menulis siswa dan berjalan sesuai dengan apa yang di inginkan.

### **Simpulan**

Terdapat beberapa citraan puisi dalam karangan siswa SMP IT Fatwah kelas VIIA yaitu citraan penglihatan, citraan pendengaran, citraan perabaan, dan citraan gerak. Citraan penglihatan adalah citraan yang memberi rangsangan kepada indera penglihatan, hingga sering hal-hal yang tak terlihat jadi seolah-olah terlihat. Citraan tersebut merupakan citraan yang banyak ditemukan didalam puisi karangan siswa kelas VIIA. Citraan pendengaran adalah Citraan pendengaran

*(Auditory Imagery)* adalah citraan yang ditimbulkan oleh indera pendengaran (telinga) sehingga pembaca seolah-olah mendengarkan suara seperti yang digambarkan oleh penyair. Citraan perabaan adalah melibatkan indera peraba (kulit). Citraan ini menguraikan kata atau ungkapan yang terdapat dalam puisi dan seolah-olah dapat dirasakan, disentuh, atau diraba. Kemudian citraan gerak adalah menggambarkan sesuatu yang sesungguhnya tidak bergerak, tetapi dilukiskan sebagai sesuatu yang dapat bergerak. Namun, adapula citraan yang tidak ditemukan ialah citraan penciuman dan pengecapan karena citraan tersebut tergolong sulit untuk menggabungkan kata sehingga jarang digunakan siswa untuk mengarang puisi. Hal tersebut terjadi karena rangkaian kata yang mengandung citraan tersebut tidak termasuk dari tema puisi yang siswa kelas VIIA buat.

### **Ucapan Terima Kasih**

Atas segala upaya, bimbingan, dan arahan dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mochamad Hatip, M.Pd., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan dukungan penuh untuk menyelesaikan skripsi
2. Yerry Mijianti, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Bahasa Daerah FKIP Universitas Muhammadiyah Jember serta dosen pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan kemudahan sehingga skripsi dapat tersusun dengan baik.
3. Dzarna, M.Pd yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Semua dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
5. Staf pengajaran FKIP Universitas Muhammadiyah Jember.
6. Sekolah SMP IT Fatwah Curah kalak Jangkar Situbondo.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, disampaikan terimakasih atas semua bantuan dan bimbingannya.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badrun, Ahmad. 1994. *Pengantar Ilmu Sastra (Teori Sastra)*. Surabaya : Usaha Nasional
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa* . Jakarta: Rineka Cipta
- Djojuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi, Analisis dan Pemahamannya*. Bandung: Nuansa.
- Jabrohim, Dkk. 2003. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Mengajar
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- Nurgiantoro, Burhan. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Pradopo. 1994. *Prinsip-Prinsip dan Teknis Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Karya
- \_\_\_\_\_. 2008. *Pengkajian Puisi Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural dan Semiotik*. Yogyakarta : Gajahmada Univercity Pers
- Pujiono, Muhammad. 2006. *Analisis Nilai-Nilai Religius Dalam Cerpen Karya Wiyazawa Kenzi*. Universitas Sumatra Utara : -
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1988. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia
- Sayuti, Suminto A. 2002. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Tim Ilmu Bahasa. 2016. *Rangkuman Pembahasan Sastra Indonesia*. Pamulang : Ilmu
- Wellek Rane. 1993. *Teori Apresiasi Puisi*. Jakarta : Erlangga
- Zainuddin. 1991. *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta